

**PENGARUH PEMBERIAN INSENTIF TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN
PADA DIVISI TELKOM FLEXI REGIONAL 3 JAWA BARAT DAN BANTEN PT
TELKOM INDONESIA TBK. TAHUN 2010 WILAYAH BANDUNG**

Sandi Kalih Andanawari¹, Tarcisius T. Sipayung²

¹Manajemen (Manajemen Bisnis Telekomunikasi & Informatika), Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. (TELKOM) merupakan perusahaan penyelenggara informasi dan telekomunikasi (*InfoComm*) serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap (*full service and network provider*) yang terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan jasa telepon tidak bergerak kabel (*fixed wire line*), jasa telepon tidak bergerak nirkabel (*fixed wireless*), jasa telepon bergerak (*cellular*), data & internet dan *network &* interkoneksi baik secara langsung maupun melalui perusahaan asosiasi.

Untuk layanan Telkom flexi bertempat di Flexi Center (Divisi Telkom Flexi ARCOM III) Jl.Ir.H Djuanda No.8 Bandung. Di bawah ini adalah gambaran umum PT Telkom dan Divisi Telkom flexi ARCOM III sebagai berikut.

PT TELKOM Indonesia Tbk sebagai sebuah perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan baru dengan teknologi terkini yaitu CDMA (*Code Division Multiple Access*).

CDMA adalah teknologi akses *voice* dan data, dimana setiap *user* menggunakan *code* tersendiri yang unik dalam mengakses kanal frekuensi yang sama dalam sebuah sistem. Sinyal informasi pada transmitter dicoding dan disebar dengan bandwidth sebesar 1.25 MHz (*spread spectrum*), kemudian pada sisi receiver dilakukan decoding sehingga didapatkan sinyal informasi yang dibutuhkan.

PT TELKOM Indonesia Tbk melalui Divisi Telkom Flexi memanfaatkan CDMA sebagai telepon fixed wireless digital yang digunakan sebagai telepon rumah (*fixed phone*) dan telepon bergerak (*mobility*).

Layanan *fixed wireless* berbasis CDMA diberi brand "TELKOMFlexi" sebagai telepon bergerak terbatas dalam satu area code, hal ini dimungkinkan karena TELKOMFlexi memiliki fitur *limited mobility*.

Pertimbangan yang dijadikan penulis memilih objek studi Telkom Flexi khususnya di Bandung karena Bandung merupakan tempat beradanya kantor pusat Telkom Indonesia dan Telkom Flexi merupakan Operator CDMA satu – satunya milik Telkom. Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat dan Banten juga pernah mengadakan pameran modem flexinet I Connect di Bandung Electronic Center (sumber: Koran Radar Bandung). Selain itu Telkom Flexi juga pernah meraih The Best CDMA Operator 2010 di Bandung. Penilaiannya meliputi berbagai aspek diantaranya mempau mempertahankan para pelangganya dikota Bandung. Dan divisi Telkom Flexi juga berhasil mencapai target dalam penjualan modem CDMA. (sumber: tribunjabar.co.id) dan Divisi Telkom Flexi turut berperan serta di dalamnya, karena Divisi Telkom Flexi Regional 3 jawa barat dan Banten merupakan pusat dari Telkom Flexi se-jawa barat dan Banten.

Dan mengapa penulis memilih Pemberian Insentif terhadap Prestasi Kerja karyawan di Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat dan Banten sebagai objek studi dikarenakan Dalam penyelesaian tugas laporan yang diberikan atasan kepada bawahannya, terjadi keterlambatan pengumpulan yang dapat mengurangi penilaian prestasi kerjanya. Selain itu karyawannya yang sering datang terlambat sehingga dapat mengurangi penilaian prestasi kerja karyawan. Berdasarkan latar belakang inilah penulis memilih Telkom Flexi di Bandung sebagai objek penelitian.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Dalam keadaan perekonomian Negara Indonesia yang tidak stabil saat ini dapat dipastikan bahwa gejala persaingan dalam usaha akan semakin meningkat, persaingan baru akan selalu bermunculan dan sulit untuk dibendung. Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien agar dapat memberikan hasil yang maksimal serta mampu mempertahankan eksistensinya di tengah-tengah persaingan bisnis yang sangat ketat.

Dengan sekitar 33 orang pegawai (status Juni 2010), jumlah SDM di Telkom Flexi Jawa Barat dan Banten merupakan modal awal untuk mengantisipasi era perubahan yang terjadi, namun apabila tanpa didukung dengan peningkatan kemampuan serta keterampilan yang memadai, dikhawatirkan justru akan menjadi salah satu faktor kelemahan perusahaan untuk bergerak lebih lincah dalam menyikapi tuntutan perubahan global dan regional.

Tabel 1.1
DATA PEGAWAI MENURUT UNIT KERJA

| <i>Bidang</i> | <i>Pegawai</i> |
|--------------------------|----------------|
| Bagian Sales & Promotion | 8 |
| Bagian Chanel & Dealer | 8 |
| Bagian Representatif | 10 |
| Bagian customer care | 7 |
| Jumlah | 33 |

Sumber : Divisi Telkom Flexi 2010

Bila dilihat dari komposisi pegawai sebagaimana disajikan tabel 1.1, bahwa jumlah pegawai yang terdapat di Kantor Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat wilayah Bandung adalah 33 orang. Diseluruh unit kerja pada

Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat wilayah Bandung memiliki program insentif seperti insentif finansial, insentif non-finansial, dan insentif sosial yang digunakan untuk meningkatkan prestasi kerja karyawan.

Menurut pengamatan di lapangan dan berdasarkan hasil interview dengan Bapak Henhen Suhendi selaku Manager Sales and Promotion di Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat wilayah Bandung, diketahui bahwa sesungguhnya ada masalah pada kebiasaan dan karakter para karyawannya dalam meningkatkan prestasi kerja, dimana hal ini terlihat dengan sering datang terlambat, pengumpulan laporan melebihi batas waktu yang telah ditetapkan, sehingga dapat mengurangi penilaian prestasi kerja karyawan. Tidak masuk tanpa keterangan yang dilakukan karyawan. Sedangkan sebelumnya pihak perusahaan telah memberikan berbagai macam insentif seperti insentif finansial, insentif non-finansial dan insentif sosial dengan kenaikan pada tiap tahunnya yang diterima oleh karyawan, seharusnya karyawan di Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat wilayah Bandung harus lebih termotivasi untuk lebih berprestasi dalam pekerjaannya.

Dan berikut ini adalah data ketidaksiplinan karyawan Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa barat dan Banten Tahun 2010.

Tabel 1.2
Data Ketidaksiplinan Pegawai

| Tindakan | Rata – rata perminggu |
|--|-----------------------|
| Keterlambatan | 9 Orang |
| Pengumpulan Tugas Laporan Melebihi Batas waktu | 6 Orang |
| Tidak Masuk Tanpa keterangan | 1 Orang |

Sumber : Wawancara dengan Manager Sales and Promotion tanggal 3 Maret 2011

Dalam pelaksanaan pemberian insentif dan penilaian prestasi kerja di Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat wilayah Bandung, ada beberapa komponen pemberian insentif yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu :

1. Insentif Finansial

a. *Pay for Performance*

Insentif ini diberikan per semester atau per enam bulan. Perhitungannya didasarkan pada 4 komponen penilaian yaitu:

- a) Penilaian Kinerja Individu yang terdiri dari :
 1. Hasil Penilaian Pengembangan Individu/Kompetensi Individu
 2. Hasil penilaian Sasaran Kinerja/Sasaran Individu
- b) Penilaian Kinerja Organisasi
- c) Tarif
- d) Disiplin waktu kerja sebagai faktor pengurang

b. Bonus

Bonus diberikan ketika karyawan mendapat tugas pekerjaan di luar jam kerja.

c. Tunjangan Dasar dan Daerah

Tunjangan yang diterima karyawan dari pemerintah.

d. Tunjangan Jabatan

Tunjangan yang diberikan sesuai dengan jabatan yang diterimanya.

e. Tunjangan Transportasi

Tunjangan yang diberikan sebagai biaya transportasi ke tempat kerja.

f. Tunjangan Hari Raya

Tunjangan yang diberikan pada saat menjelang hari raya.

g. Dana Pensiun

Kompensasi yang diberikan pada saat karyawan telah memasuki usia tidak produktif dan tidak bekerja lagi di Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat wilayah Bandung.

2. Insentif Non Finansial

a. Jaminan Kesehatan

Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat wilayah Bandung menyediakan poliklinik untuk kalangan sendiri yang diperuntukan bagi seluruh karyawannya yang membutuhkan pemeriksaan dan penanganan kesehatan secara cuma-cuma. Selain itu, Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat wilayah Bandung juga bekerjasama dengan Rumah Sakit-Rumah Sakit tertentu untuk menyediakan pelayanan kesehatan untuk para karyawannya.

b. Pendidikan dan Pelatihan

Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat wilayah Bandung mengikutsertakan karyawannya dalam program pendidikan dan pelatihan yang diadakan Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat wilayah Bandung pusat. Selain itu karyawan yang berprestasi juga dapat mengajukan beasiswa untuk melanjutkan perndidikannya ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dalam hal ini karyawan harus berusaha untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan. Maka dari itu peneliti perlu penilaian terhadap pemberian insentif yang di buat untuk dapat melihat apakah pemberian insentif berpengaruh terhadap prestasi kerja pegawai.

Berdasarkan pemikiran diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai :“ **Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat dan Banten Tahun 2010 di Wilayah Bandung** “.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan dicari pemecahan dan jawaban dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pemberian insentif karyawan pada PT. Telkom Flexi Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten ?
2. Bagaimana tingkat prestasi kerja karyawan pada PT. Telkom Flexi Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten ?
3. Bagaimana pengaruh pemberian insentif terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Telkom Flexi Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pemberian insentif karyawan pada PT. Telkom Flexi Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten.
2. Mengetahui tingkat prestasi kerja karyawan pada PT. Telkom Flexi Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten.
3. Mengetahui pengaruh pemberian insentif terhadap prestasi kerja PT. Telkom Flexi Divisi Regional III Jawa Barat dan Banten.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan diperolehnya data berdasarkan tujuan penelitian seperti tersebut diatas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penyusun, penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam masalah sumber daya manusia khususnya yang menyangkut hubungan pemberian insentif dengan prestasi kerja karyawan. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan sebagai bahan perbandingan antara teori pada saat perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan.
2. Bagi perusahaan, dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk membantu pemikiran dalam usaha melakukan analisis peningkatan manajemen personalia, khususnya mengenai pelaksanaan insentif dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan prestasi kerja karyawan.
3. Bagi pembaca, dapat menjadi sumbangan pemikiran para pembaca yang memanfaatkan penelitian ini sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya manajemen sumber daya manusia serta dapat dijadikan bahan informasi, perbandingan analisa bagi pembaca.

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Dalam menyusun skripsi ini penulis melakukan penelitian pada PT. Telkom Flexi Divisi ARCOM III Jawa Barat yang berlokasi di jalan Ir.H Djuanda No.8 Bandung. Penulis akan melakukan penelitian hingga skripsi ini selesai.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 berisi mengenai tinjauan objek studi, latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian, lokasi dan jadwal penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II berisi teori-teori yang mendukung penelitian ini. Pada bab II menceritakan tentang kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi mengenai jenis penelitian, operasionalisasi variabel, pengolahan data, jenis dan teknik pengumpulan data, teknik sampling, uji validitas dan reliabilitas, analisis data yang digunakan dalam penelitian dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV menceritakan hasil dan pembahasan mengenai karakteristik responden dilihat dari berbagai aspek, membahas dan menjawab rumusan masalah serta hasil perhitungan analisis data yang telah dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab V berisi mengenai kesimpulan hasil analisis, saran perusahaan dan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pemberian Insentif

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada karyawan PT. Telkom Flexi Regional 3 Bandung mengenai pemberian insentif dan prestasi kerja, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara umum pemberian insentif finansial kepada karyawan PT. Telkom Flexi Regional 3 Bandung adalah baik. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat persentase skor keseluruhan variabel insentif finansial sebesar 77,3%.
2. Secara umum pemberian insentif non finansial kepada karyawan PT. Telkom Flexi Regional 3 Bandung adalah baik. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat persentase skor keseluruhan variabel insentif non finansial sebesar 75,2%.
3. Secara umum pemberian insentif sosial kepada karyawan PT. Telkom Flexi Regional 3 Bandung adalah baik. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat persentase skor keseluruhan variabel insentif sosial sebesar 73%.

5.1.2 Prestasi Kerja

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai prestasi kerja karyawan pada PT. Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat dan Banten wilayah Bandung, kesimpulannya adalah sebagai berikut: Tingkat Prestasi Kerja karyawan pada PT. Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat dan Banten adalah **baik**. Hal ini bisa dilihat dari Tanggapan Responden terhadap Prestasi Kerja Keseluruhan dengan rata – rata skor total mencapai 77,2%.

5.1.3 Pengaruh Pemberian Insentif Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada PT. Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat dan Banten Tahun 2010 Wilayah Bandung.

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh pemberian insentif terhadap prestasi kerja karyawan secara simultan pada PT. Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat dan Banten wilayah Bandung adalah sebagai berikut:

Secara Simultan bahwa Insentif Finansial (X_1), Insentif non Finansial (X_2), dan Insentif Sosial (X_3), terdapat pengaruh signifikan terhadap Prestasi Kerja (Y), yang besarnya adalah 84,2%. Sedangkan pengaruh variabel lain diluar model regresi tersebut adalah 15,8%.

Pengaruh Parsial Insentif terhadap Prestasi Kerja adalah sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis: faktor Finansial berpengaruh signifikan terhadap prestasi kerja karyawan PT. Telkom Flexi. Berdasarkan perhitungan SPSS 18.0 diperoleh nilai t_{X_1} sebesar 8.155.

2. Pengujian hipotesis: faktor Non Finansial berpengaruh tidak signifikan terhadap pretasi kerja karyawan PT. Telkom Flexi. Berdasarkan perhitungan SPSS 18.0 diperoleh nilai t_{x2} sebesar 1.274 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,077.
3. Pengujian hipotesis: faktor Sosial berpengaruh tidak signifikan terhadap pretasi kerja karyawan PT. Telkom Flexi. Berdasarkan perhitungan SPSS 18.0 diperoleh nilai t_{x3} sebesar -.742.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran untuk pemberian insentif yang diberikan PT. Telkom Flexi kepada karyawan Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat dan Banten agar dapat membantu perusahaan dalam mempengaruhi perilaku karyawan untuk tetap loyal dalam pekerjaannya sehingga dapat mengurangi tingkat penurunan prestasi kerja. Selain itu, ada aspek yang perlu diperbaiki oleh Divisi Telkom Flexi Regional 3 Jawa Barat dan Banten, yaitu aspek dari Insentif Finansial. Aspek dari Insentif Finansial yang perlu diperbaiki adalah Kompensasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nadeak, Carry. (2003). *Java Musikindo present wow!!*, Jakarta, PT. JAVA Media Indo Plus
- Nugroho, Eko. (2011). *Pengenalan Teori Warna*, Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Dewanto, I. Joko. (2006). *Web Desain, Metode Aplikasi dan Implementasi*, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Armstrong, Helen. (2010). *Graphic Design Theory-Readings From The Field*, Yogyakarta, Penerbit Andi
- Samara, Timothy. (2007). *Design Elements, A Graphic Style Manual*, Beverly, Rockport Publishers
- Ryan, William and Theodore Conover. (2004). *Graphic Communication Today*, 4th Edition, New York, Delmar
- Safanayong, Yongky. (2006). *Desain Komunikasi Visual Terpadu*, Jakarta, Arte Intermedia
- Cattaneo, et.al. (2010). *The Smashing Book*, Freiburg: Smashing Magazine.
- Sawyer, Williams. (2007). *Using Information Technology A Practical Introduction to Computers & Communications*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Suyanto, Asep Herman. (2009). **Step by Step Web Design: Theory and Practise**. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kusrianto, Adi. (2009). **Pengantar Desain Komunikasi Visual**, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Sumber lain:

<http://www.untukku.com/artikel-untukku/pengertian-komunitas-untukku.html>
diakses pada tanggal 10 Maret 2012

<http://www.javamusikindo.com/about.htm> diakses pada tanggal 10 Maret 2012

<http://entertainment.kompas.com/read/2012/01/29/19540445/Tenggelam.dalam.Ekstase.Konser> diakses pada tanggal 10 Maret 2012

<http://www.seputar-indonesia.com/ediscetak/content/view/458493/>, diakses pada 10 Maret 2012

<http://musiced.about.com/od/musicgroups/tp/TypesofConcerts.html> diakses pada tanggal 27 Mei 2012

<http://entertainment.kompas.com/read/2012/01/29/> diakses pada 12 Maret 2012

<http://www.surabayapost.co.id> diakses pada tanggal 8 Juni 2012

<http://annisadoank.blogspot.com/2012/02/you-me-at-six.html> diakses pada tanggal 8 Juni 2012

<http://gugling.com/2011/01/07/daftar-konser-musik-di-indonesia-tahun-2011-ada-iron-maiden-dan-justin-bieber-loh/> diakses pada 8 Juni 2012



Telkom
University